

Kumawula, Vol. 5, No.3, Desember 2022, Hal 474 – 478

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.37053>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN JURNAL BERBASIS OPEN JOURNAL SYSTEM UNTUK PUBLIKASI ILMIAH GURU DI KABUPATEN MAGELANG

Atsani Wulansari<sup>1\*</sup>, Widya Ratna Kusumaningrum<sup>2</sup>, Taufik Arochman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tidar

\*Korespondensi : [atsani\\_wulansari@untidar.ac.id](mailto:atsani_wulansari@untidar.ac.id)

### ABSTRACT

*The management of journal, according to the Regulation of The Minister of Research, Technology, and Higher Education, must have an electronic version so that it can be accessed online. Currently, the Innovative Teacher Centre initiates a journal to support teachers' scientific publication in Magelang Regency and Magelang City. Therefore, journal management assistance for new journal managers is needed. This activity was conducted at the Innovative Teacher Center (ITC), a non-profit organization engaged in education. The aim of this community service activity is to increase knowledge for new journal managers at the Innovative Teacher Center. This assistance is carried out online and offline by using the lecture plus method, demonstration, and practice. This activity was carried out for 5 meetings with material related to OJS. This community service activity received a positive response from ITC members as it fulfil the need to manage the online journal.*

**Keywords:** Journal management, OJS, scientific publication

### ABSTRAK

Pengelolaan jurnal ilmiah sesuai dengan permenristekdikti harus memiliki versi elektronik agar mudah diakses secara *online*. Inovative Teacher Centre saat ini sedang menggagas pengadaan jurnal untuk mendukung publikasi guru di Kabupaten dan Kota Magelang. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini menawarkan pendampingan pengelolaan jurnal kepada mitra pengabdian. Kegiatan ini dilakukan di Innovative Teacher Centre (ITC), suatu organisasi non-profit yang bergerak di bidang pendidikan. Pendampingan pengelolaan jurnal berbasis OJS ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi para pengelola jurnal baru di lingkungan Innovative Teacher Centre. Pendampingan ini dilakukan secara luring dan daring dengan menggunakan metode ceramah plus, demonstrasi dan latihan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan materi yang berhubungan dengan pengelolaan jurnal berbasis OJS. Pelatihan ini mendapat sambutan positif dari pengurus ITC karena memenuhi kebutuhan para mitra tentang pengelolaan jurnal secara *online*.

**Kata Kunci:** pengelolaan jurnal, OJS, Publikasi ilmiah

### RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 12/08/2022

Diterima : 28/08/2022

Dipublikasikan : 25/12/2022

## PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah menjadi salah satu syarat bagi para guru untuk kenaikan pangkat. Hal tersebut merujuk pada Permeneg Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Peraturan Menteri, 2009). Publikasi ilmiah merupakan sebuah proses komunikasi dalam lingkungan akademik untuk menyebarkan hasil penelitiannya sebagai wujud kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan (Astuti & Isharijadi, 2019). Salah satu bentuk publikasi ilmiah guru adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah tersebut memiliki beberapa karakteristik di antaranya struktur, komponen dan substansi, sikap penulis, dan penggunaan bahasa (Dalman, 2013; Asropah et al., 2022). Artikel ilmiah tersebut diterbitkan melalui jurnal nasional terakreditasi maupun belum terakreditasi di Indonesia.

Pengelolaan jurnal secara *online* telah diberlakukan di Indonesia mulai sekitar tahun 2017. Hal ini sesuai dengan edaran Kemenristekdikti tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik bahwa jurnal harus memiliki versi elektronik agar mudah diakses secara *online* (Wibowo, 2019). Di samping itu, jurnal ilmiah yang akan diajukan akreditasi harus sudah dikelola secara elektronik, memiliki tim editor serta *reviewer* dengan pengalaman publikasi yang baik, memiliki E-ISSN dan DOI (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah).

Hal tersebut diberlakukan agar tercipta kebijakan *open access* bagi karya ilmiah. *Open access* adalah sebuah fenomena yang berkaitan dengan akses ke jurnal artikel ilmiah dalam bentuk digital. *Open access* dalam jurnal ilmiah sangat penting supaya masyarakat dapat mengakses sumber-sumber informasi yang berkualitas (Sahidi, 2017). Di sisi lain, perkembangan teknologi di Indonesia sangat pesat terlihat dari pengguna internet di Indonesia yang menduduki peringkat kelima di dunia (Yuliawati et al., 2021). Oleh karena itu,

digitalisasi jurnal ilmiah harus dilakukan agar jurnal tersebut dapat diakses secara terbuka.

Untuk merespon permenristekdikti dan juga kebijakan *open access*, platform OJS pun direkomendasikan untuk pengelolaan jurnal secara *online*. *Open Journal System* (OJS) adalah sistem manajemen jurnal dan penerbitan *online* yang telah dikembangkan oleh Public Knowledge Project melalui upaya yang didanai pemerintah federal untuk memperluas dan meningkatkan akses pada penelitian (Indriani, 2010). OJS dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan jurnal secara *online*. Selain itu, OJS dipilih karena beberapa keunggulan, di antaranya dapat diinstal *online* maupun pada komputer lokal, terdapat manajemen konten *online* dan *offline*, terintegrasi dengan berbagai mesin pencari sehingga memudahkan proses *indexing*, *reading tool* yang memungkinkan artikel dapat dibaca langsung dengan format HTML atau PDF, dan notifikasi melalui email (Arief & Handoko, 2016).

Munculnya jurnal elektronik ini mengharuskan jurnal yang dikelola secara manual dan berbentuk cetak beralih ke OJS. Pengelola jurnal harus mengetahui pengoperasian OJS dan peran dalam OJS. Terdapat beberapa peran dalam OJS yang wajib dikuasai oleh pengelola jurnal yaitu editor, *proofreader*, jurnal manajer, editor bagian, *copyeditor*, *layout editor* dan *author*. Pengelola jurnal juga harus memahami proses pengelolaan jurnal secara *online* meliputi proses *submit* artikel sampai penerbitan artikel (Amrizal, 2018).

Permasalahan-permasalahan dalam OJS tersebut mendorong kami melakukan pengabdian di Innovative Teacher Centre (ITC) yang bertempat di Kabupaten Magelang. ITC adalah organisasi non-profit yang bergerak di bidang pendidikan dan sedang merintis jurnal untuk mengakomodasi publikasi guru khususnya di Kabupaten Magelang. Rintisan jurnal tersebut membutuhkan pendampingan agar dikelola dengan baik.

## METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan metode bauran dengan menggabungkan pertemuan secara luring dan daring. Metode bauran digunakan untuk memudahkan pelaksanaan pelatihan selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain itu, metode pelatihan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah plus, demonstrasi, dan latihan. Sumantri & Permana, (2001:116) mengemukakan bahwa metode ceramah adalah penyajian pelajaran oleh guru dengan cara memberikan penjelasan secara lisan kepada peserta didik, sedangkan metode ceramah plus adalah sistem pengajaran dengan menggunakan ceramah lisan dan disertai metode lainnya dengan menambahkan demonstrasi beserta latihan. Metode ceramah plus tersebut diadaptasi untuk kegiatan pengabdian ini dengan cara menyampaikan materi, memberikan pelatihan, dan juga pendampingan kepada peserta pengabdian.

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah divisi jurnal di Innovative Teacher Centre (ITC) yang berada di Kabupaten Magelang. Terdapat 8 orang yang tergabung sebagai pengelola jurnal di ITC. Peserta tersebut mendapatkan pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan jurnal. Sebelum melakukan pelatihan dan pendamping, tim pengabdian melakukan observasi untuk mendapatkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan di Innovative Teacher Centre:

**Tabel 1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat**

| Pertemuan ke- | Materi                                              | Metode                  |
|---------------|-----------------------------------------------------|-------------------------|
| 1.            | Observasi                                           | Tanya jawab             |
| 2.            | Persiapan materi                                    | Diskusi                 |
| 3.            | Pembukaan program dan pengenalan pengelolaan jurnal | Ceramah dan tanya jawab |

|    |                              |                         |
|----|------------------------------|-------------------------|
| 4. | Pendampingan pengelolaan OJS | Demonstrasi dan latihan |
| 5. | Pendampingan pengelolaan OJS | Demonstrasi dan latihan |
| 6. | Penutup                      | Ceramah                 |

(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring dan daring melalui aplikasi Zoom karena bertepatan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk penanggulangan wabah Covid-19. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 4 yaitu observasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### a. Observasi

Observasi dilakukan secara luring sebelum pemberlakuan PPKM pada tanggal 7 Mei 2021. Wawancara juga dilakukan dalam kegiatan observasi ini untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan pengelola jurnal di Innovative Teacher Centre (ITC)



**Gambar 1. Tim Pengabdian Melakukan Observasi Awal**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Hasil observasi menunjukkan bahwa ITC belum memiliki *open journal system* sebagai sarana penerbitan jurnal. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pengabdian bekerja sama dengan TIM IT Universitas Tidar dan Relawan Jurnal Indonesia membuat OJS sebagai sarana penerbitan jurnal secara *online*. OJS tersebut dapat diakses melalui laman <http://journal.itece.org/index.php/innovative/index>.



**Gambar 2. Laman Jurnal Innovative**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

#### b. Persiapan

Setelah melakukan observasi tim pengabdian melakukan koordinasi untuk menyiapkan materi pendampingan dan pelatihan. Untuk mempersiapkan materi dan pematangan konsep kegiatan pasca observasi, tim pelaksana melaksanakan koordinasi internal untuk membagi tugas dan menyiapkan kebutuhan pelatihan (materi, perlengkapan, akomodasi, dan administratif). Pada kegiatan ini dilakukan pengumpulan materi dari berbagai literatur tentang model pengelolaan *open journal system*. Selain itu, pematangan konsep kegiatan meliputi pembagian kerja anggota dan pembuatan *time schedule* kegiatan. Koordinasi dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021.



**Gambar 3. Pembuatan Materi Untuk Manajemen Jurnal Berbasis OJS**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

#### c. Pelaksanaan Pengabdian

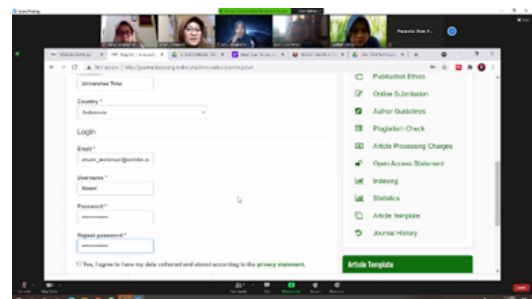
Kegiatan pengabdian ini dibuka dengan pengenalan OJS dan penjelasan tentang manajemen pengelolaan jurnal. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Juli 2021. Pada kesempatan ini, para mitra pada divisi jurnal di ITC membuat akun untuk peran masing-masing yaitu sebagai *editor in*

*chief, editor, section editor, proofreader, copyeditor, dan layout editor.*

Pelatihan yang diberikan pada pertemuan kedua adalah tentang *submission*, alur penerbitan, dan manajemen OJS. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021. Pada pelatihan ini para mitra juga melakukan praktik penerbitan artikel. Para pengelola jurnal Innovative ICT mendemonstrasikan cara penyerahan artikel ke jurnal dan mencoba menerbitkan artikel tersebut. Evaluasi beserta tanya jawab dilakukan di akhir kegiatan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengelola jurnal.

Kemudian pada pertemuan ketiga, tim pengabdian memberikan pelatihan tentang pemasangan *stat counter*, indeksasi jurnal, dan pengisian konten OJS. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2021. Pada tahap ini, para pengelola jurnal juga mempraktikkan cara pemasangan *stat counter* dan pengisian OJS agar lebih bagus. Evaluasi dan tanya jawab dilakukan pada akhir pertemuan.

Pendampingan terakhir yang diberikan oleh tim pengabdian adalah tentang penjelasan ISSN dan cara pendaftaran ISSN. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021. Pada pertemuan ini, para pengelola jurnal menyiapkan beberapa persyaratan untuk mendaftarkan ISSN.



**Gambar 4. Dokumentasi Pendampingan**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

#### d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan untuk mengetahui persepsi para pengelola



jurnal terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan wawancara tentang kegiatan pengabdian. Pengelola jurnal ICT tersebut mengatakan bahwa mereka mendapatkan ilmu baru tentang pengelolaan jurnal secara *online*. Selain itu, pengelola jurnal juga berpendapat bahwa untuk menguasai OJS membutuhkan beberapa kali latihan. Menurut hasil wawancara, tim pengabdian menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memenuhi kebutuhan para mitra tentang pengelolaan jurnal secara online.

## SIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Pendampingan pengelolaan jurnal berbasis OJS ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi para pengelola jurnal baru di lingkungan Innovative Teacher Centre. Pelatihan ini mendapat sambutan positif dari pengurus ITC. Pengurus ITC mengatakan bahwa kegiatan ini akan memiliki dampak yang positif bagi publikasi ilmiah para guru dan pengelola jurnal itu sendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM-PMP Universitas Tidar dan Pengurus ITC Magelang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. (2018). PEMANFAATAN OPEN JURNAL SYSTEM (OJS) UNTUK PENGELOLAAN JURNAL LUMBUNG DI POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH. *Lumbang: Jurnal Penelitian Pertanian*, 17(2), 64–74.
- Arief, I., & Handoko, H. (2016). *Jurnal Online dengan Open Journal System*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Andalas. <https://doi.org/10.25077/9786026061317>
- Asropah, A., Septiana, I., Muhajir, M., & Ripai, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 156. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>
- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan Open Journal System (OJS) untuk Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409–414. <https://doi.org/10.30653/002.201944.189>
- Indriani, Y. D. (2010). Open Journal System (Ojs) Untuk Mengelola Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2), 38–46.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.
- Peraturan Menteri. (2009). Permenpan Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Kementrian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 2009(75), 31–47.
- Sahidi. (2017). Peran Kebijakan Open access Informasi dalam membangun komunikasi ilmiah di perpustakaan perguruan tinggi. *Jupiter*, XVI(1), 43–50. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/4214/2407>
- Sumantri, M., & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. CV Maulana.
- Wibowo, T. O. (2019). Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan open journal system (OJS). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(1), 101. <https://doi.org/10.22146/bip.38504>
- Yuliawati, S., Suganda, D., & Darmayanti, N. (2021). Penyuluhan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Smp Di Kota Sukabumi. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 477. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.29604>